

**Analisis Perubahan Portofolio Kredit Ditinjau Dari  
Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*)**

**(Studi Kasus Pada PT Bank DKI Jakarta)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana (S-1) Ekonomi Bidang Studi Manajemen Keuangan**

**Disusun oleh :**

**SUHARSIWI NOVIANI**

**2011410901**



**FAKULTAS ILMU EKONOMI  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2013**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Suharsiwi Noviani  
No. Pokok : 2011410901  
Jurusan / Peminatan : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **ANALISIS PERUBAHAN PORTOFOLIO KREDIT DITINJAU DARI KREDIT BERMASALAH ( *NON PERFORMING LOAN* ) STUDI KASUS PADA PT. BANK DKI** yang dibimbing oleh Bapak Joseph MJ Renwarin, S.E, MM. adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 28 Agustus 2013

Yang Menyatakan

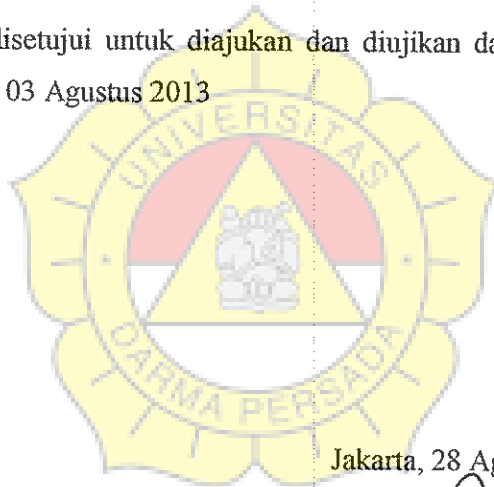
METERAI  
TEMPIL  
PAJAK PENGALANGAN  
0477/AB/748000709  
6000 DJP  
Suharsiwi Noviani

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suharsiwi Noviani  
No. Pokok : 2011410901  
Jurusan : Manajemen  
Peminatan : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : **ANALISIS PERUBAHAN PORTOFOLIO KREDIT  
DITINJAU DARI KREDIT BERMASALAH ( *NON  
PERFORMNG LOAN* ) STUDI KASUS PADA PT BANK  
DKI.**

Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 03 Agustus 2013



Jakarta, 28 Agustus 2013

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen

( Firsan Nova. SE.MM )

Pembimbing I

(Joseph MJ Renwarin. SE.MM.)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suharsiwi Noviani  
No. Pokok : 2011410901  
Jurusan : Manajemen  
Peminatan : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : **ANALISIS PERUBAHAN PORTOFOLIO KREDIT  
DITINJAU DARI *NON PERFORMING LOAN* PADA PT  
BANK DKI.**

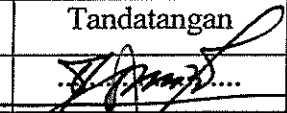

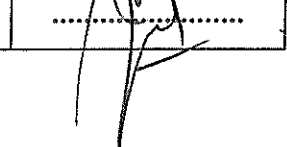
Telah diperiksa, dikaji, dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal  
03 Agustus dengan hasil A

Jakarta, 28 Agustus 2013

Ketua Jurusan Manajemen

( Firsan Nova, SE.MM )

### PANITIA PENGUJI SKRIPSI

No	Nama Penguji	Jabatan Menguji	Tandatangan
1	Jombrik, SE. MM	Ketua	
2	Joseph MJ Renwarin, SE. MM	Anggota	
3	Kuncoro Hadi, MT. Msi	Anggota	

Dekan Fakultas Ekonomi

Jombrik, SE, MM

## ABSTRAK

SUHARSIWI NOVIANI, 2011410901, Analisis Perubahan Portofolio Kredit Ditinjau Dari Kredit Bermasalah ( *Non Performing Loan* ) Pada PT. Bank DKI. (dibimbing oleh Joseph Mj. Renwarin).

Meningkatnya NPL yang terjadi pada Bank DKI pada tahun 2008 – 2011, Kecenderungan kerugian yang timbul dalam usaha perkreditan akibat tingginya jumlah kredit bermasalah ( *Non performing Loan* ) karena kurangnya perhatian bank secara serius setelah kredit tersebut berjalan. Faktor lain yang cukup penting adalah sangat minimnya analisis yang dilakukan bank pada saat terjadi perubahan siklus usaha. Didasari atas pertimbangan jumlah *Non Performing Loan* serta kesesuaian lain dalam prosedur penelitian maka yang diteliti hanya variabel *Personality, Payment, Profitability* (independen variabel) sebagai factor penyebab timbulnya *Non Performing Loan* (Variabel Dependen).

Penelitian ini menggunakan 100 Responden Nasabah Bank Dki Cabang Pintu Besar selatan. Pengambilan sampel dilakukan secara acak yang diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu, umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Uji yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Uji hipotesis menggunakan uji F dan Uji t, sedangkan untuk menganalisis data digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil Pengujian dengan menggunakan uji validitas ketiga variabel yaitu *personality, payment, dan profitability* sangat mempengaruhi *non performing loan*, hal ini ditunjukkan 0,907. Dari ketiga variabel yang diuji faktor *payment* adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap *non performing loan* dengan hasil uji reliabilitas sebesar 0,919.

Kata Kunci : Proses kredit, *Non Performing Loan*, Manajemen kredit

## ABSTRACT

SUHARSIWI NOVIANI, 2011410901, *Changes in Loan Portfolio Analysis Seen From NPL (Non Performing Loan) at PT. Bank DKI. (led by Joseph Mj. Renwarin).*

*Increased NPL happened to Capital Bank in 2008 - 2011, trends in business losses incurred due to the high amount of credit loans (non-performing loans) because of the lack of serious attention to the bank after the credits run. Another important factor is the very lack of analysis of the bank in the event of changes in the business cycle. Based on the consideration of the amount of non-performing loans as well as other compliance in the research procedure that diteliti Personality variables only, Payment, Profitability (independent variable) as a factor in the onset maker Non Performing Loan (Dependent Variable).*

*This study uses 100 respondents Customer Bank Branch Dki Great Southern Door. Sampling was done randomly obtained by using certain considerations, generally adapted to the purpose or research problems. Testing used to test a research instrument validity and reliability testing. Hypothesis testing using the F test and t test, where as for analyzing data used is multiple regression analysis. Testing results using three variables namely validity personality, payment, and greatly affect the profitability of non-performing loans, this is indicated 0.907. Of the three variables tested payment*

*Testing results using three variables namely validity personality, payment, and greatly affect the profitability of non-performing loans, this is indicated 0.907. Of the three variables tested payment factor is the most influential factor on non-performing loans with the reliability test results of 0.919.*

Keywords: Process credits, non-performing loans, Credit Management

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat nikmat dan karunia - Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Akhir dengan judul **“ANALISIS PERUBAHAN PORTOFOLIO KREDIT DITINJAU DARI *NON PERFORMING LOAN* ( NPL ) PADA PT BANK DKI”** yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) di Universitas Darma Persada.

Peneliti menyadari bahwa terselesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, doa, serta saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Jombrik, SE.MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.
2. Bapak Joseph MJ.Renwarin, S.E, MM. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan, semangat, pengarahan, dan bimbingannya.
3. Bapak Firsan Nova, SE.MM selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
4. Segenap dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama ini.
5. Kedua orang tua, yang terus memberikan doa, dorongan, perhatian selama penyusunan skripsi ini.
6. Kerabat dekat Opeth, Yeni, Ghana, Sintha, yang membantu doa, motivasi serta dukungannya.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pembuatan laporan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat dengan baik

Jakarta, 15 Juli 2013

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1 Kajian Pustaka .....	9
2.1.1 Pengertian Bank.....	9
2.1.1.1 Jenis – Jenis Bank.....	10
2.1.2 Pengertian Kredit.....	12
2.1.2.1 Unsur – Unsur Kredit.....	14
2.1.2.2 Jenis – jenis Kredit.....	16
2.1.2.3 Sumber Dana Pembiayaan Kredit.....	20
2.1.2 Pengertian Portofolio Kredit.....	21
2.1.4 Non Performing Loan .....	22
2.1.4.1 Mencegah Timbulnya Kredit Bermasalah.....	23
2.1.5 Analisis Kredit.....	25

2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Hipotesis.....	32
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Lokasi Penelitian.....	34
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.2.1 Jenis Data.....	34
3.2.2 Sumber Data.....	34
3.3 Populasi dan Sampel.....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5 Penentuan Range.....	37
3.5 Metode Analisis Data.....	38
3.5.1 Analisis Data Kualitatif.....	38
3.5.2 Analisis Kuantitatif.....	39
3.5.3 Uji Validitas.....	40
3.5.4 Uji Reliabilitas.....	40
3.5.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
3.6 Variabel Penelitian.....	43
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	44
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	45
4.1.1 Sejarah Singkat Bank DKI.....	45
4.1.2 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan.....	47
4.1.3 Produk Dana.....	48
4.1.4 Produk Kredit.....	51
4.1.5 Struktur Organisasi.....	53

4.2	Karakteristik Responden.....	55
4.3	Analisis Deskriptif Per Variabel .....	57
4.3.1	Analisis Deskriptif Variabel Personality (X1) .....	58
4.3.2	Analisis Deskriptif Variabel Payment (X2) .....	58
4.3.3	Analisis Deskriptif Variabel Profitability (X3) .....	59
4.3.4	Analisis Deskriptif Variabel <i>Non Performing Loan</i> (Y) ..	60
4.4	Pembahasan Uji Validitas.....	62
4.5	Pembahasan Uji Reliabilitas .....	63
4.6	Pembahasan Analisis Regresi Linear Berganda .....	63
4.6.1	Analisis Korelasi Ganda (R).....	64
4.6.2	Analisis Determinasi ( $R^2$ ).....	64
4.6.3	Uji Koefisien Regresi Secara bersama – sama (Uji F).....	65
4.6.4	Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) .....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan .....	68
5.2	Saran .....	69

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komposisi kredit berdasarkan kolektibilitas kredit .....	4
Tabel 1.2 Komposisi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit.....	5
Tabel 1.3 Presentase Kolektibilitas.....	5
Tabel 3.1 Skala Likert .....	37
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Usaha.....	55
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha / Berkerja .....	56
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Tempat Usaha .....	56
Tabel 4.4 Jangka Waktu Pembayaran Kredit .....	57
Tabel 4.5 Frekuensi Jawaban Variabel <i>Personality</i> (X1) .....	58
Tabel 4.6 Frekuensi Jawaban Variabel <i>Payment</i> (X2).....	59
Tabel 4.7 Frekuensi Jawaban Variabel <i>Profitability</i> (X3).....	60
Tabel 4.8 Frekuensi Jawaban Variabel <i>Non Performing Loan</i> (Y) .....	61
Tabel 4.9 Uji Validitas.....	62
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas .....	63
Tabel 4.11 Hasil Analisis Korelasi Ganda.....	64
Tabel 4.12 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama – sama (Uji F).....	65
Tabel 4.13 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 2	Lampiran Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 3	Hasil Kuesioner.....	78
Lampiran 4	Hasil SPSS 17.00 .....	81



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Bank sebagai lembaga keuangan yang didasarkan pada unsur kepercayaan memiliki tugas pokok sebagai perantara antar pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki kelebihan dana. Kredit merupakan bagian pembentukan modal yang dilakukan oleh lembaga keuangan dalam hal ini pihak perbankan ke masyarakat dalam upaya mendorong kinerja usaha sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas usaha sektor riil yang dilakukan oleh masyarakat secara individu maupun kelompok. Indikasi fungsi bank tidak hanya sekedar menyalurkan kredit, melainkan bagaimana kredit tersebut dapat kembali sesuai dengan jangka waktu dari imbalan bunga yang telah disepakati kedua belah pihak karena hal itu yang menggolongkan suatu bank apabila dalam dalam penyaluran dan pengembalian kredit, keduanya dapat berjalan lancar dan terus mengalami peningkatan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya (*Sugiyono, 2002:56*).

Kecenderungan kerugian yang timbul dalam usaha perkreditan akibat tingginya jumlah kredit bermasalah karena kurangnya perhatian bank secara serius setelah kredit tersebut berjalan. Faktor lain yang cukup penting adalah sangat minimnya analisis yang dilakukan bank pada saat terjadi perubahan siklus usaha (*Jopie Jusuf, hal 127*). Kredit merupakan bisnis utama bank, namun disisi lain kredit juga menjadi penyebab utama

bangkrutnya sebuah bank. Berdasarkan survei dari 200 bank internasional yang bangkrut pada tahun 1987 ternyata masalah perkreditan menduduki ranking pertama penyebab kegagalan bank tersebut ([www.globalbanking.com](http://www.globalbanking.com)). Pemberian kredit merupakan kegiatan utama suatu bank yang mengandung risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan dan kelangsungan bank, sehingga dalam pengamanannya diperlukan tindakan - tindakan yang tepat, tertib, dan teratur terutama bagi kredit yang dikategorikan kredit bermasalah, karena itu setiap bank harus ekstra hati - hati dan berkerja secara optimal agar kesehatan dan kelangsungan kepercayaan masyarakat kepada bank tersebut tetap terpelihara.

Bank DKI adalah sebuah bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara), yang didirikan di Jakarta dengan nama "PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya" sebagaimana termaksud dalam akta Perseroan Terbatas Perusahaan Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya (PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya) No. 30 tanggal 11 April 1961 dibuat oleh dan dihadapan Eliza Pondaag S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. J.A.5/31/13 tanggal 11 April 1961 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dibawah No 1274 tanggal 26 Juni 1961 serta telah diumumkan dalam Tambahan No 206 Berita Negara Republik Indonesia No 41 tanggal 1 Juni 1962.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 April 2010. Struktur pemegang saham Bank DKI saat ini adalah 99,83% dimiliki oleh pemerintah provinsi DKI Jakarta, sedangkan 0,17% dimiliki oleh Perusahaan Daerah Pasar Jaya. Konsistensi pertumbuhan kinerja untuk meraih kepercayaan masyarakat melalui inovasi produk dan jasa perbankan, peningkatan kualitas pelayanan, implementasi tata kelola perusahaan yang dipadu dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia menjadi fokus Bank Dki yang berdiri sejak 11 April 1961.

Bank DKI memfokuskan salah satu kegiatan usahanya pada bidang penyaluran kredit kepada beberapa segmen seperti segmen masyarakat secara individu, segmen UKM (usaha kecil dan menengah), dalam sektor pertanian, pertambangan, perindustrian, perdagangan, dan jasa-jasa. Tersalurkannya kredit pada berbagai segmen menunjukkan besarnya peran Bank DKI dalam mendukung pembangunan ekonomi secara nasional (*Annual Report, 2011*)

Dalam penyaluran kredit kepada masyarakat luas, tentunya Bank DKI menghadapi berbagai resiko dan Bank DKI memiliki tanggung jawab yang besar, karena dana yang dikelola berasal dari masyarakat yang kelebihan dananya. Kepercayaan dari masyarakat ini harus dijaga melalui pengelolaan kredit yang benar dengan semaksimal mungkin untuk mengurangi timbulnya resiko tidak tertagihnya kredit atau kredit bermasalah.

Bank DKI harus mampu menganalisis dampak portofolio kredit yang telah disalurkan kepada debitur. Diversifikasi yang optimal pada

portofolio kredit akan mampu mengurangi resiko dan berpengaruh pada pendapatan yang akan membawa Bank DKI pada suatu tingkat keuntungan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Untuk mengetahui lebih jauh perkembangan penyaluran kredit dan penyaluran modal PT. Bank DKI akan dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 1.1. Komposisi kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas pada PT. Bank DKI Periode tahun 2008 - 2011.  
(Dalam Jutaan)**

Kolektibilitas Kredit	2008	2009	2010	2011
Lancar	5.896.220	6.319.470	8.066.559	10.102.044
Dalam Perhatian Khusus	218.329	209.034	198.304	309.743
Kurang Lancar	117.678	74.769	13.274	18.867
Diragukan	15.245	121.728	6.877	8.066
Macet	0	44.816	253.548	246.353

Sumber: Annual report 2011 PT Bank DKI

Dari data tersebut peneliti melihat ada kenaikan yang begitu signifikan pada kategori yang diragukan yaitu pada tahun 2008 dengan jumlah Rp15.245 naik pada tahun 2009 menjadi Rp121.728 meskipun terjadi penurunan kembali di tahun 2010 hal ini tidak bisa dibiarkan, meskipun kenaikan yang terjadi di tahun 2011 yaitu sebesar 8.066 tidak begitu signifikan hal ini harus menjadi kontrol ditahun berikutnya. Meskipun secara umum dari kategori kolektibilitas kredit selama tiga tahun berturut - turut mengalami penurunan tetapi jika diperhatikan kredit pada kategori diragukan mengalami angka yang signifikan.

**Tabel 1.2. Komposisi Kredit yang diberikan berdasarkan Jenis Kredit  
PT.Bank DKI Periode 2008 – 2011  
(Dalam Jutaan)**

Keterangan	Tahun			
	2008	2009	2010	2011
Modal Kerja	749.882	678.803	1.386.719	2.394.453
Konsumsi	4.667.807	4.340.833	4.808.328	5.780.855
Investasi	171.680	1.060.187	1.593.047	362.892
Pembiayaan Syariah	617.905	6.602.654	5.989.934	952.428
Pinjaman Direksi dan Karyawan	26.054	263.414	303.891	143.861

Sumber: Annual report 2011 PT Bank DKI

Berdasarkan tabel 1.2 jumlah kredit konsumsi lebih dominan dibandingkan dengan jenis kredit lainnya, hal ini disebabkan karena kredit konsumsi dapat digunakan secara langsung oleh debitur untuk pembelian barang – barang yang sifatnya jangka panjang. Lain halnya dengan kredit investasi dan modal kerja, dimana pada kredit investasi dan modal kerja lebih digunakan untuk pembiayaan usaha, sehingga persyaratan pengajuan kredit pun lebih spesifik.

**Tabel 1.3. Presentase kolektibilitas pada PT. Bank DKI Periode 2008 – 2011**

Keterangan	Tahun			
	2008	2009	2010	2011
Lancar	5.896.220	6.319.470	8.066.559	10.102.044
Dalam Perhatian Khusus	218.329	209.034	198.304	309.743
Kurang Lancar	117.678	74.769	13.274	18.867
Diragukan	15.245	121.728	6.877	8.066
Macet	0	44.816	253.548	246.353
Jumlah NPL	351.253	450.348	472.004	583.029
Presentase (Jumlah NPL/ Lancar)	5,56%	7,13%	5,85%	5,77%

Sumber: Annual report 2011 PT Bank DKI

Berdasarkan tabel 1.3. meskipun secara rupiah turun tapi secara presentase meningkat, yakni semua kategori NPL terhadap kategori lancar dari 5, 96%

ditahun 2008 menjadi 7,13% ditahun 2009, hal ini disebabkan karena adanya kontribusi kredit macet. Selain pada kategori diragukan yang mengalami kenaikan, kategori macet juga mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2010 dari tahun sebelumnya yang hanya Rp.44.816.825 menjadi Rp.253.548.311. Faktor atas jumlah kenaikan tersebut disebabkan pengaruh jumlah kenaikan pada tahun 2009 yang sejumlah Rp.121.728.106 sehingga berpengaruh pada tahun berikutnya.

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan diatas, pihak manajemen bank DKI perlu menata kembali komposisi portofolio kredit yang paling ideal untuk mengurangi tingkat kredit bermasalah / NPL yang tinggi. Dari perumusan masalah dan karakteristik masalah yang telah diuraikan yang menjadi masalah utama adalah bagaimana “**Analisis Perubahan Portofolio Kredit Ditinjau Dari Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*) Studi Kasus Pada PT. Bank DKI**”.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh perubahan portofolio kredit ditinjau dari *Non Performing Loan*?
2. Faktor – faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya *Non Performing Loan* ?
3. Kebijakan antisipatif apakah yang perlu diambil untuk memperbaiki kinerja penyaluran kredit Bank DKI?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Bank DKI bisa lebih menekan NPL yang tinggi yang sangat berpengaruh pada perubahan portofolio kredit.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti berharap agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1.4.1. Bagi Penulis

- a. Akan dapat menambah wawasan dan pengetahuannya tentang bagaimana menganalisis penyebab timbulnya kredit bermasalah, dan memahami tentang pentingnya manajemen pemberian kredit yang baik, dimana peneliti disini adalah pegawai dari Bank DKI.
- b. Serta sebagai syarat yang harus dipenuhi guna menyelesaikan studi program Strata I Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.

#### 1.4.2. Bagi Perusahaan

Memberikan bahan pertimbangan kepada pihak manajemen pada perusahaan tersebut dimana prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit sangat penting dalam mengambil keputusan pemberian kredit.

#### 1.4.3 Bagi Pembaca

Menambah materi bacaan ilmiah yang dapat dimanfaatkan sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca terutama masyarakat akademis.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Sebagai pertimbangan bagi masyarakat yang akan menyimpan dananya di Bank DKI, baik dalam bentuk tabungan, deposito, atau giro serta meminjam uang dalam bentuk kredit sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat untuk menginvestasikan dananya, serta tidak perlu lagi ada kekhawatiran dalam diri mereka dalam memberikan pilihan yang tepat.

